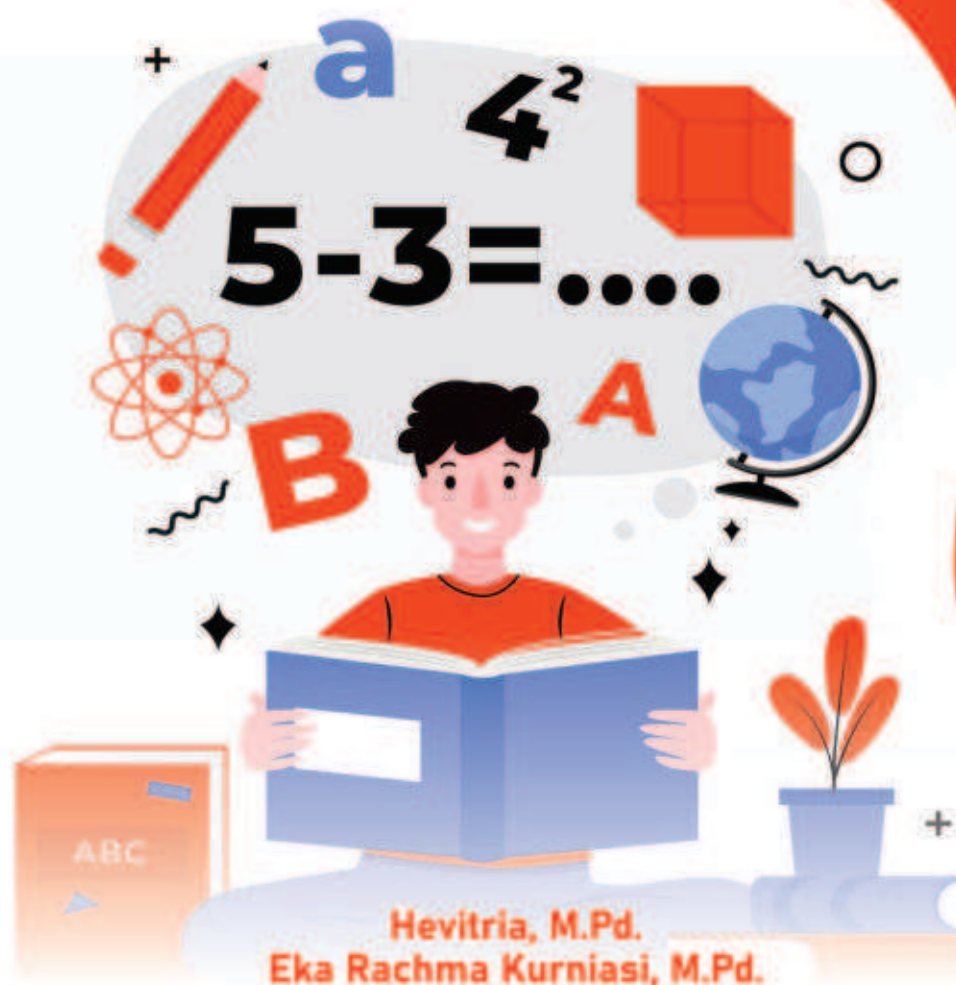


PENGEMBANGAN
BUKU SAKU



LITERASI NUMERASI

KONTEKS BUDAYA



Hevitria, M.Pd.
Eka Rachma Kurniasi, M.Pd.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/7E/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-786-1



9 786234 877861

PENGEMBANGAN BUKU SAKU LITERASI NUMERASI KONTEKS BUDAYA

**Hevitria, M.Pd.
Eka Rachma Kurniasi, M.Pd.**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU LITERASI NUMERASI
KONTEKS BUDAYA**

Penulis : Hevitria, M.Pd.
Eka Rachma Kurniasi, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.

ISBN : 978-623-487-786-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Dusun Sawangan RT 020 RW 010 Desa Banjaran,
Kecamatan Bojongsari, Purbalingga Jawa Tengah.

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah tercurah, sehingga penulis bisa menyelesaikan Pengembangan Buku Saku Literasi Numerasi Konteks Budaya Bangka Belitung Untuk Siswa SD Kelas Tinggi ini.

Adapun tujuan dari disusunnya adalah agar mahasiswa, guru, orang tua pendidikan mengetahui teori tentang Literasi Numerasi dan contoh soal Literasi Numerasi Konteks Budaya Bangka Belitung jenjang SD. Tersusunnya buku ini tentu bukan dari usaha penulis seorang. Dukungan moral dan material dari berbagai pihak sangatlah membantu tersusunnya buku ini. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, rekan-rekan, dan pihak-pihak lainnya yang membantu secara moral dan material bagi tersusunnya buku ini. Buku yang tersusun sekian lama ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar buku ini bisa lebih baik nantinya.

Pangkalpinang, Oktober 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| BAB 1 LITERASI NUMERASI BERBEDA DENGAN KEMAMPUAN MATEMATIKA | 1 |
| BAB 2 PENGEMBANGAN SOAL LITERASI NUMERASI KONTEKS BUDAYA | 5 |
| BAB 3 CONTOH SOAL LITERASI NUMERASI SEKOLAH DASAR..... | 9 |
| A. Soal Literasi Numerasi Kelas IV..... | 9 |
| B. Soal Literasi Numerasi Kelas V | 29 |
| C. Soal Literasi Numerasi Kelas VI..... | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 59 |
| TENTANG PENULIS..... | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|---|----|
| Gambar 2. 1 | Diagram Alir Proses Kerja Peneliti | 8 |
| Gambar 3. 1 | Kue Serabi | 10 |
| Gambar 3. 2 | Kain Cual Bangka belitung..... | 12 |
| Gambar 3. 3 | Kebun Sawit..... | 13 |
| Gambar 3. 4 | Simpang 7 DKT..... | 14 |
| Gambar 3. 5 | Kolam Renang Hidayatullah..... | 16 |
| Gambar 3. 6 | buah rukam..... | 17 |
| Gambar 3. 7 | Ketupat dan Kue Rintak | 18 |
| Gambar 3. 8 | kebun Sahang..... | 20 |
| Gambar 3. 9 | Museum Kata Andrea Hirata dan Rumah Keong .. | 22 |
| Gambar 3. 10 | Bangunan dan Masjid yang ada di Taman Wilhelmina..... | 24 |
| Gambar 3. 11 | Museum Timah..... | 26 |
| Gambar 3. 24 | Foto Museum Timah | 50 |
| Gambar 3. 25 | Tudung Terindak..... | 52 |
| Gambar 3. 26 | Gambar Petani menggunakan tudung terindak..... | 52 |
| Gambar 3. 27 | Foto Tugu Tudung Saji | 53 |
| Gambar 3. 28 | Foto Tempat Memajang Koleksi Pasir Timah..... | 55 |
| Gambar 3. 29 | Foto Halaman Depan Rumah Dinas Walikota Pangkalpinang..... | 57 |



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU LITERASI
NUMERASI KONTEKS BUDAYA**

**Hevitria, M.Pd.
Eka Rachma Kurniasi, M.Pd.**



BAB

1

LITERASI NUMERASI BERBEDA DENGAN KEMAMPUAN MATEMATIKA

Literasi adalah kata yang akhir-akhir ini sering kita dengar. Begitu pentingnya bahkan dalam pidato Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi selalu menyampaikan bahwa ayo anak-anak Indonesia tingkatkan kemampuan literasi. Bahkan para ahli pendidikan dan psikologi menempatkan literasi sebagai kajian penting sekarang.

Akhir-akhir ini kita mendengar kata literasi diikuti oleh kata lain yang menjadi pencirinya. Antara lain literasi numerasi, literasi sains, literasi teknologi, bahkan di kalangan millennial dikenal dengan literasi keuangan. Semuanya punya definisi yang berbeda, namun tidak lepas dari definisi literasi itu sendiri.

Tahun 1959 sebetulnya istilah numerasi sudah pernah ditulis. OECD membuat laporan yang ditujukan untuk Pemerintah Inggris. Dalam laporannya disebutkan bahwa numerasi akan menjadi hal yang penting harus dimiliki oleh siswa (<http://www.educationengland.org.uk/documents/crowther/crowther1959-1.html>, diakses 20 Juni 2017, pukul 10.55). Selain itu tahun 2006 Unesco menyebutkan bahwa salah satu penentu kemajuan sebuah bangsa adalah keterampilan numerasi.

Pada panduan literasi numerasi yang dikeluarkan oleh Kemdikbud, diberikan ilustrasi bagaimana numerasi berperan dalam kemampuan seseorang menganalisis situasi. Misalnya ketika seorang pemimpin memaparkan angka-angka yang berhubungan dengan jumlah penduduk, kenaikan inflasi, atau jumlah pertumbuhan penduduk di suatu kota, atau jumlah lapangan kerja

BAB 2

PENGEMBANGAN SOAL LITERASI NUMERASI KONTEKS BUDAYA

Buku ini merupakan hasil penelitian yang berisi mengenai soal-soal literasi numerasi konteks budaya Bangka Belitung. Soal-soal yang dihasilkan sudah melalui tahap uji validasi ahli dan uji coba lapangan yang melibatkan siswa SD kelas 4,5 dan 6. Konteks yang dimaksudkan dalam penelitian ini diartikan sebagai bagian dari literasi. Dalam literasi konteks diperlukan sebagai upaya untuk mengajak siswa masuk ke dalam informasi yang disajikan dalam soal. Tujuan konteks juga sebagai pengantar bagi siswa untuk mengingat konsep apa yang diperlukan dalam menyelesaikan matematika. Dalam penelitian yang kami lakukan konteks yang diambil adalah budaya Bangka Belitung. Hal ini menyesuaikan tempat lokasi penelitian. Selain itu budaya yang diangkat tidak sebatas kesenian, namun mencakup pula makanan, tempat wisata, hingga sejarah yang ada.

Konteks dapat pula memperluas informasi bermakna yang disampaikan kepada siswa. Secara umum konsep literasi numerasi membutuhkan pengetahuan bermakna siswa. Tidak hanya selesai mengerjakan soal. Sehingga konteks menjadi bagian informasi bermakna tersebut.

Beberapa prinsip dasar literasi numerasi yaitu bersifat kontekstual, sesuai dengan kondisi geografis, sosial budaya, dan sebagainya. Sehingga jelaslah pentingnya konteks dalam sebuah literasi numerasi.

Literasi Numerasi merupakan bagian dari matematika. Literasi numerasi bersifat praktis (digunakan dalam kehidupan

BAB 3

CONTOH SOAL LITERASI NUMERASI SEKOLAH DASAR

A. Soal Literasi Numerasi Kelas IV

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

| KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN) | KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN) |
|---|---|
| 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain | 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia |

DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar; Mei 2019; 3(1), 93.
- Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta 2017.
- Han, W., Santoso, D., & dkk. Materi Pendukung Literasi Numerasi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika; April 2019; 4(1), 69–88.

TENTANG PENULIS

Hevitria, lahir di Pangkalbuluh pada tanggal 22 Februari 1996. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Poltak Silaban dan Farlina. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 5 Pangkalbuluh, Bangka Selatan. Lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Payung, Bangka Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Pangkalpinang, Bangka Belitung. Pada tahun 2013, penulis menyelesaikan program Sarjana di Universitas Muhamadiyah Bangka Belitung pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada 2018, penulis melanjutkan program Pascasarjana dan diterima di Universitas Jambi dengan Program Studi Magister Pendidikan Dasar. Penulis merupakan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhamadiyah Bangka Belitung. Penulis menyelesaikan buku yang berjudul “ Pengembangan Buku Saku Literasi Numerasi Konteks Budaya Bangka Belitung Untuk Siswa SD Kelas Tinggi”.

EKA RACHMA KURNIASI, Lahir di Pangkalpiang penulis merupakan dosen Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Menyelesaikan studi sarjana pendidikan matematika dan magister Pendidikan matematika membuat penulis sangat tertarik dengan kajian mengenai instrumen soal khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penulis menyelesaikan buku yang berjudul “ Pengembangan Buku Saku Literasi Numerasi Konteks Budaya Bangka Belitung Untuk Siswa SD Kelas Tinggi”.